

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hal yang melatar belakangi didirikannya Pusat Informasi dan Konseling di SMK Negeri 2 Kota Kediri.

- a. Berdasarkan UU No. 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, maka BKKBN membentuk Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Masyarakat di lingkungan masyarakat dan sekolah.
- b. SMK Negeri 2 Kota Kediri membentuk PIK dengan disahkan oleh kepala sekolah dan diterbitkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kediri No. 420/069.1/412.42.12/2013 tentang Pembentukan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja/Mahasiswa “Sakura Smekdavema” SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2012/2013.
- c. Surat keputusan kepala sekolah kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kediri no. 420/159/412.42.12/2014 Tentang Pembentukan Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa “Pioner” SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh PIK-R Pioner SMK Negeri 2 Kediri.

- a. Menggunakan konselor sebaya dan pendidik sebaya untuk menyampaikan pengetahuan dan melakukan konseling.
- b. Konseling dan pendidikan dilakukan di ruang PIK pada saat jam istirahat atau sepulang sekolah hari jum'at dan sabtu.
- c. Konseling dilakukan tanpa ada unsur paksaan untuk klien. Klien juga bebas memilih konselor yang diinginkan, bahkan meski konselor tersebut bukan konselor sebaya namun pengurus bidang lain.
- d. Pendidikan oleh pendidik sebaya terkadang dilakukan dengan masuk ke kelas menyampaikan materi menggunakan jam BK.
- e. Metode yang digunakan lebih menonjol pada metode direktif.
- f. PIK Pioner telah melakukan kemitraan dengan kelurahan Bujel, Puskesmas Sukorame, BNN Kota Kediri, BPPKB Kota Kediri, KPAD Kota Kediri untuk menunjukkan eksistensi dan mencapai tujuannya.
- g. Sarana dan administrasi yang dijalankan dalam PIK sudah lengkap dan memadai untuk tingkat PIK Tegar.

3. Implikasi program layanan khusus dalam perilaku keagamaan peserta didik SMK Negeri 2 Kediri.

- a. Implikasi dari program yang dijalankan oleh konselor sebaya dan pendidik sebaya terlihat dari belum ditemukannya kasus

pelanggaran atau penyalahgunaan narkoba oleh siswa SMK Negeri 2 Kota Kediri dalam waktu setahun terakhir.

- b. Lulusan SMK Negeri 2 Kota Kediri sekarang diarahkan pada pekerjaan dan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

B. Saran

1. Bagi sekolah

- a. Menonjolkan dan memperkenalkan PIK dan programnya pada lingkungan sekolah dan masyarakat.
- b. Memberikan pelatihan pada konselor sebaya agar konseling yang dilakukan lebih efektif.
- c. Memberikan seminar dan pelatihan pada pendidik sebaya dan pengurus PIK yang lain untuk meningkatkan pengetahuan mengenai 8 fungsi keluarga, narkoba, seks bebas, HIV, life skills.
- d. Membimbing pengurus PIK untuk meningkatkan advokasi PIK Pioner dengan lembaga lain.
- e. Memberikan sarana yang lebih memadai untuk menunjang program yang disusun oleh pengurus PIK.

2. Bagi peneliti lain

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan metode kualitatif untuk mengetahui pengaruh PIK-R terhadap perilaku keagamaan anggotanya.

3. Bagi lembaga sekolah dan masyarakat

- a. Dapat dijadikan sebagai dorongan sekolah lain untuk mendirikan organisasi PIK di lembaganya.
- b. Dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memahami organisasi Pusat Informasi dan Konseling.
- c. Dapat dijadikan pembanding organisasi PIK yang ada di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.